

Artikel Riset Reguler tentang Akuntansi

## **Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Periode 2017-2020**

### ***The Effect Of Inventory Turnover And Working Capital Turnover On Profit Growth In The Textile And Garment Sector Manufacturing Companies For The 2017-2020 Period***

**Lidya Natasha Kakalang<sup>1</sup>, Harijanto Sabijono<sup>2</sup>, Jessy D. L. Warongan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: [lidyakakalang@gmail.com](mailto:lidyakakalang@gmail.com), [h\\_sabijono@unsrat.ac.id](mailto:h_sabijono@unsrat.ac.id), [jdimarcus@gmail.com](mailto:jdimarcus@gmail.com)

**Abstrak :** Salah satu aspek penting untuk menilai kinerja perusahaan yaitu dengan menilai tingkat pertumbuhan laba perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen. Perputaran persediaan dan modal kerja di ukur dengan menggunakan rasio *inventory turnover* dan *working capital turnover*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis dengan uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba Dan secara simultan perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba.

**Kata Kunci:** akuntansi manajemen, pertumbuhan laba, perputaran persediaan, perputaran modal kerja

**Abstract :** *One of the important aspects to assess the company's performance is by assessing the company's profit growth rate. This study aims to examine the effect of inventory turnover and working capital turnover partially and simultaneously on the profit growth of textile and garment manufacturing companies. Inventory turnover and working capital are measured using the ratio of inventory turnover and working capital turnover. This study uses a quantitative approach, data analysis used in this study using multiple linear regression, and hypothesis testing with t test and F test. The results showed that inventory turnover had a positive and significant effect on profit growth. Working capital turnover has a positive and significant effect on profit growth. Simultaneously, inventory turnover and working capital turnover have a simultaneous effect on profit growth.*

**Keywords:** *management accounting, profit growth, inventory turnover, working capital turnover*

## **PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, beberapa perusahaan memutuskan untuk mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia. Manfaat utama yang di terima perusahaan ketika mendaftarkan perusahaannya pada Bursa Efek Indonesia yaitu mendapatkan sumber pendanaan baru untuk memperluas aktivitas atau peningkatan usaha seperti ekspansi usaha maupun bayar pinjam. Untuk itu, perusahaan harus mengevaluasi kinerja perusahaannya melalui laporan keuangan perusahaan. Dalam rangka mencapai tingkat laba yang semakin meningkat setiap tahunnya, perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan tersebut, sehingga diperlukan dana untuk dapat membiayai kegiatan operasional maupun investasi jangka panjang dan jangka pendek yang akan dilakukan oleh perusahaan, di antaranya dengan mengelola modal kerja perusahaan dan persediaan perusahaan.

Dana yang digunakan perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional sehari-hari disebut dengan modal kerja, dengan harapan bahwa modal kerja dapat kembali dalam jangka pendek melalui penjualan. Adapun perputaran persediaan adalah suatu ukuran yang menunjukkan berapa kali persediaan berputar dalam satu periode. Persediaan harus dikelola dengan baik karena persediaan yang optimal dapat

Diterima: 20-04-2022; Disetujui untuk Publikasi: 21 -04-2022

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

p-ISSN: 24072-361X

meningkatkan efektifitas perusahaan dalam memperoleh laba. Perputaran persediaan yang lamban dapat menjadi salah satu indikasi bahwa manajerial perusahaan kurang bekerja dengan optimal.

Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia telah menunjukkan bahwa mereka mampu bersaing di kancah global. Pada tahun 2019, triwulan III, industri tekstil dan pakaian mencatat rekor sebagai industri manufaktur dengan pertumbuhan paling tinggi sebesar 15,08 persen disbanding dengan perusahaan manufaktur sektor lainnya. Tingginya peluang perusahaan manufaktur sektor industri tekstil dan garmen harus diresponi dengan strategi yang tepat untuk memenuhi permintaan pasar domestik maupun luar negeri. Peningkatan perluasan akses pasar, restrukturisasi mesin dan peralatan, ketersediaan bahan baku dan pasokan energi menjadi strategi perusahaan dalam menyikapi tingginya permintaan pasar. Sehingga, persediaan dan modal kerja menjadi salah satu aspek yang penting yang harus dikelola perusahaan guna memenuhi tingkat permintaan pasar dan untuk mencapai laba.

### 1.1 Konsep Akuntansi

Akuntansi menurut (Sumarsan, 2017) dalam bukunya, yang berjudul Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS menjelaskan bahwa akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

### 1.2 Pengertian Akuntansi Manajemen

Menurut Charles T. Horngren (2018:78) dalam buku yang berjudul Akuntansi Manajemen menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisa, penyiapan, penafsiran, dan komunikasi tentang informasi yang membantu masing-masing eksekutif untuk memenuhi suatu tujuan organisasi.

### 1.3 Tujuan Akuntansi Manajemen

Menurut Samryn (2017:25) dalam bukunya yang berjudul Akuntansi Manajemen Informasi untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi menjelaskan bahwa informasi akuntansi manajemen membantu mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikannya, serta mengevaluasi kinerja.

### 1.4 Konsep Laba

Menurut Statement of Financial Accounting Concept No.1, informasi laba memiliki manfaat dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba dan menaksir risiko dalam investasi. Laba sebagai suatu alat prediktif yang membantu dalam peramalan laba mendatang dan peristiwa ekonomi yang akan datang.

### 1.5 Jenis-Jenis Laba

Laba merupakan salah satu hal yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Menurut Subramanyam (2013:26) dan Harrison (2012:13) laba dapat dikategorikan ke dalam 4 jenis yaitu:

1. Laba Kotor yaitu laba usaha yang diperoleh dengan cara mengurangi penjualan bersih dikurangi dengan harga pokok penjualan.
2. Laba Operasi yaitu laba yang didapatkan setelah mengurangi laba kotor dengan biaya administrasi, umum dan penjualan atau *selling, general and administrative expenses*.
3. Laba Sebelum Pajak yaitu laba yang diperoleh setelah mengurangi operating income atau laba operasi dengan interest expenses atau biaya bunga. Biaya bunga ini timbul karena adanya utang modal atau pinjaman modal yang dilakukan oleh pebisnis, misalnya pinjaman ke bank.
4. Laba Bersih yaitu laba bersih bisnis yang diperoleh setelah mengurangi pretax income dengan income tax atau pajak penghasilan, karena income tax sifatnya wajib bagi pengusaha, net income cenderung susah untuk ditingkatkan.

### 1.6 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yang baik mengisyaratkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan, karena biasanya dividen yang akan dibayar di masa yang akan datang sangat bergantung pada kondisi perusahaan. Menurut Harahap (2015:310) pertumbuhan laba dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih periode } t - \text{lab a bersih periode } t - 1}{\text{lab a bersih periode } t - 1}$$

**1.7 Perputaran Persediaan**

Menurut Hery (2017:308) perputaran persediaan suatu perusahaan menunjukkan kualitas persediaan barang dagang dan kemampuan manajemen dalam melakukan aktivitas penjualan. Apabila tingkat perputaran persediaan tinggi maka tingkat penjualannya akan tinggi, sehingga pendapatan dapat meningkat serta laba operasi juga akan meningkat. Apabila tingkat perputaran persediaan rendah artinya tingkat penjualannya juga rendah, sehingga pendapatan mengalami penurunan dan hal tersebut akan menimbulkan penurunan laba operasi yang diperoleh karena biaya-biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh perusahaan seperti biaya pemeliharaan dan biaya penyimpanan persediaan barang dagang. Menurut Hery (2017:310) perputaran persediaan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan Rata - rata}}$$

**1.8 Perputaran Modal Kerja**

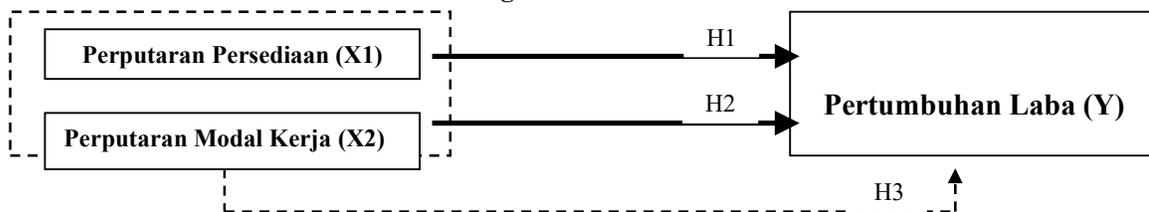
Menurut Hery (2017:310) perputaran modal kerja merupakan alat analisis yang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Perputaran modal kerja yang rendah berarti perusahaan sedang memiliki kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan barang dagang atau piutang usaha, atau bisa juga karena terlalu besarnya saldo kas. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata aset lancar atau dalam persamaan :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Aset Lancar}}$$

**1.9 Kerangka Pemikiran**

Dengan memperhatikan variabel-variabel (variabel terikat dan variabel bebas) yang digunakan dalam penelitian ini, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian**



Keterangan:

→ = Secara Parsial

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2 maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H2 : Perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
- H3 : Perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba

**METODE PENELITIAN**

**Jenis Penelitian**

Berdasarkan jenis data yang digunakan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik yang akan di olah menggunakan program SPSS versi 24. Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode penelitian asosiatif, penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu penelitian dimulai sejak bulan Februari 2021 sampai dengan Desember 2021.

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif yang berbentuk angka-angka yang dapat diukur atau dihitung yaitu Laporan Keuangan Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen triwulan 1 – triwulan 4 selama periode 2017-2020. Data dalam penelitian ini menggunakan data yang tersedia di lembaga pendidikan dan pelatihan profesi pascasarjana atau *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI).

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*.

Perusahaan diseleksi berdasarkan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2020.
2. Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang membuat laporan keuangan pada periode kuartal I 2017 sampai kuartal IV 2020 dan mempublikasikannya di Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan tersebut memperoleh laba selama tahun yang akan diteliti yaitu tahun 2017-2020.

Dari kriteria di atas terdapat 2 perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garmen yang memenuhi kriteria untuk melakukan penelitian, yaitu: PT. Pan Brothers Tbk. dan PT. Trisula International Tbk Periode 2017-2020.

### Metode Analisis

Analisis data berisi pengujian data yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan 1 2017 sampai dengan triwulan 4 2020 pada PT. Pan Brothers Tbk dan PT. Trisula International Tbk. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengujian uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis yang di olah dengan SPSS 24.

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat uji asumsi klasik. Oleh karena itu, perlu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi sebelum melakukan uji regresi dan uji hipotesis.

#### 2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan oleh yang bersifat linear yang melibatkan dua atau lebih variabel independen untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel dependen.

#### 3. Uji Hipotesis

Jika semua syarat penelitian atas uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda telah terpenuhi maka dilakukan uji hipotesis untuk melihat apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak yaitu dengan melakukan uji parsial (Uji T), dan uji simultan (Uji F).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian berdasarkan dokumentasi laporan keuangan PT. Pan Brothers Tbk dan PT. Trisula International Tbk triwulan 1 – triwulan 4 selama periode 2017 - 2020 adalah sebagai berikut :

#### Analisis Data Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif**

Analisis Data	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Persediaan	32	.62	4.10	1.9716	1.02374
Perputaran Modal Kerja	32	.24	2.51	.9925	.56179
Pertumbuhan Laba	32	-.98	42.65	2.1828	7.87921

Sumber : Hasil olahan data tahun 2017-2020

Berdasarkan tabel 1. di atas, menunjukkan hasil dari 32 sampel perusahaan PT. Pan Brothers Tbk. dan PT. Trisula International Tbk yang terdaftar di BEI selama periode penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai perputaran persediaan antara dua perusahaan tersebut yakni sebesar 1,9716 dengan nilai maksimum 4,10 dan nilai minimum 0,62. Sedangkan rata-rata nilai perputaran modal kerja sebesar 0,9925 dengan nilai maksimum 2,51 dan nilai minimum sebesar 0,24. Adapun rata-rata nilai pertumbuhan laba dua perusahaan tersebut yaitu sebesar 2,1828 dengan nilai maksimum 42,65 dan nilai minmm 0,62.

**Uji Asumsi Klasik**

**1. Uji Normalitas**

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

Unstandardized Residual		
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.53038341
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.120
	Negative	-.140
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber data : Olah Data SPSS, 2022

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi data yang berdistribusi normal.

**2. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
Perputaran Persediaan	.396	2.528
Perputaran Modal Kerja	.396	2.528

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Dari data yang dilihat pada tabel 3, diketahui bahwa nilai *tolerance* perputaran persediaan dan perputaran modal kerja menunjukkan hasil yang sama yaitu 0,396 sehingga nilai *tolerance* kedua variabel lebih dari 0,100. Sedangkan nilai VIF kedua variabel juga menunjukkan hasil yang sama yaitu 2,528 yang berarti bahwa kedua variabel independen kurang dari 10,00. Dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
(Constant)	.019
Perputaran Persediaan	.748
Perputaran Modal Kerja	.222

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Tabel 4 menunjukkan nilai Sig. Perputaran Persediaan sebesar 0,748 dan nilai Sig. Perputaran Modal Kerja sebesar 0,222 yang berarti bahwa nilai kedua variabel independen lebih besar dari 0,05. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

**4. Uji Autokorelasi**

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.163 <sup>a</sup>	.027	-.041		8.03760	2.279

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Nilai Durbin Watson atau d sesuai dengan data di tabel 5 menunjukkan nilai sebesar 2,279, dengan hasil perhitungan yaitu  $dU < d < 4-dU$  dimana dU sebesar 1,5736 dan nilai 4-dU sebesar 2,427. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada autokorelasi dalam penelitian ini.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	Std. Error	Std. Coefficients Beta
(Constant)	3.745	3.183	
Perputaran Persediaan	.857	2.242	.111
Perputaran Modal Kerja	3.277	4.086	-.234

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Hasil uji data pada tabel 6 dapat dimasukkan ke dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3.745 + 0.857X1 + 3.277X2$$

1. Nilai konstanta sebesar 3,745 yang menunjukkan jika X1 dan X2 konstan atau sama dengan 0, maka Y sebesar 3,745
2. Nilai koefisien X1 adalah 0,857 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan, maka meningkatkan nilai Y sebesar 0,857 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang konstan.
3. Nilai koefisien X2 adalah 3,277 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan 1 satuan, maka meningkatkan nilai Y sebesar 3,277 dengan asumsi variabel lain memiliki nilai yang konstan.

**Uji Hipotesis**

**1. Hasil Uji T**

**Tabel 7. Hasil Uji T**

Variabel	T	Sig.
(Constant)	3.097	.006
Perputaran Persediaan	2.376	.028
Perputaran Modal Kerja	3.186	.005

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Tabel 7 menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara parsial. Adapun nilai t-tabel untuk penelitian ini sebesar 2,042. Berdasarkan tabel 3 juga dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai signifikan perputaran persediaan terhadap pertumbuhan laba adalah  $0,028 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $0,2376 > t\text{-tabel } 2,042$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pan Brothers Tbk dan PT. Trisula International Tbk.
2. Nilai signifikan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai t-hitung  $3,186 > t\text{-tabel } 2,042$ . Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pan Brothers Tbk dan PT. Trisula International Tbk.

**2. Hasil Uji F**

**Tabel 8. Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	8.175	.003 <sup>b</sup>
Residual		
Total		

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Tabel 8 menunjukkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, diketahui nilai Sig adalah sebesar 0,003 nilai F-hitung adalah 8,17. Adapun F-tabel adalah 3,33. Sehingga pada penelitian ini, F-hitung > F-Tabel dan nilai Sig  $0,003 < 0,05$ . Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada PT. Pan Brothers Tbk. dan PT Trisula International Tbk.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 9. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.690 <sup>a</sup>	.476	.418

Sumber data : Olah data SPSS, 2022

Tabel 9 menunjukkan bahwa nilai *R Square* sebesar 0,476 sehingga koefisien determinasi dalam penelitian ini sebesar 48%.

### Pembahasan

Pengaruh perputaran persediaan terhadap tingkat pertumbuhan laba menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi perputaran persediaan terhadap tingkat laba sebesar  $0.028 < 0.05$  dan nilai t-hitung 2.376 yang memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t-tabel 2.042 dan memiliki pengaruh positif. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Pan Brothers Tbk dan PT Trisula International Tbk.

Pengaruh perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil penelitian nilai signifikansi pengaruh modal kerja terhadap tingkat laba adalah  $0.005 < 0.05$  dan nilai t-hitung 3.186 lebih besar dari nilai t-tabel 2.042 sehingga dalam penelitian ini hipotesis H2 diterima bahwa secara parsial perputaran modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba suatu perusahaan.

Pengaruh perputaran persediaan dan perputaran modal kerja terhadap pertumbuhan laba menunjukkan hasil penelitian nilai F-hitung sebesar 8.17 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.003 sedangkan F-tabel diketahui sebesar 3.33. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa F hitung  $>$  F tabel, dan nilai signifikan  $0.003 < 0.05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel perputaran persediaan dan perputaran modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba pada PT Pan Brothers Tbk dan PT Trisula International Tbk untuk periode 2017-2020.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, tingkat perputaran persediaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PT. Pan Brothers Tbk dan PT Trisula International Tbk.
2. Secara parsial, perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pan Brothers Tbk dan PT Trisula International Tbk.
3. Perputaran persediaan dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada PT. Pan Brothers Tbk dan PT Trisula International Tbk.

### Saran

1. Kemampuan perusahaan dalam memenuhi tingginya permintaan pasar domestik dan luar negeri terlihat dari pengelolaan persediaan barang yang efisien, dimana tingginya perputaran persediaan searah dengan tingginya pertumbuhan laba perusahaan. Ada baiknya perusahaan mempertahankan kinerja mereka dalam mengelola persediaan barang
2. Kinerja perusahaan dalam mengelola kegiatan operasional menunjukkan performa yang memuaskan, sehingga tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mempengaruhi tingkat laba yang tinggi pula. Sebaiknya perusahaan mempertahankan kinerja mereka dalam mengelola modal kerja dan fokus untuk meningkatkan tingkat penjualan perusahaan agar perusahaan tidak perlu mengalami kesulitan dalam membelenjai operasional perusahaan seperti pembayaran upah, gaji, supplies kantor dan biaya-biaya lainnya.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, seperti memperhitungkan faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat laba, memperpanjang periode penelitian dan meningkatkan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel agar hasil penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustyawati, D. 2019. *Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia (Bei)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 2(2), 14-28. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i2.333>.

- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi ke-8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harrison, Walter. T. Jr. et al. 2012. *Akuntansi Keuangan: International Financial Reporting Standards*. Penerjemah Gina Gania. Jakarta: Erlangga.
- Hastuti, Dewi. 2017. *Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode (2013-2015))*. Skripsi. Students Journal of Accounting and Banking 6(2). Universitas Stikubank. Semarang.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Lim, Agustina. 2016. *Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Jurnal WIRA Ekonomi Mikroskil: JWEM. Vol 6, No.1. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mikroskil. Medan.
- Makatutu, S. Wiwin. 2021. *Pengaruh Perputaran Kas, Piutang dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di BEI*. Skripsi. Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik dan Bisnis, Volume 2, No.1. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Said Perintah. Maluku.
- Mangayuk, E.N. Sondakh, J.J dan Suwetja, I.G. 2019. *Pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap tingkat laba pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI*. Skripsi. Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi EMBA 7(3). 2303-1174. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/24847>.
- Nasti, Welli. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim. Riau.
- Priatna, Husaeri. 2017. *Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas*. Skripsi. Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 8, Nomor 2. Universitas Bale Bandung. Bandung.
- Runtuuwu, C.C. Alexander, S.W dan Wokas, H.R.N. 2017. *Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Kas Dan Persediaan Piutang Rentabilitas Ekonomi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. Skripsi. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(2). 703-716. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18033>.
- Runturambi, I.V. Pontoh, W dan Gerungai N.T. 2017. *Analisis Manajemen Laba Pada Perusahaan Di Sektor Industri Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017*. Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 12(3). 857-873. Universitas Sam Ratulangi. Manado. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/view/18280/17809>.
- Samsul Hadi Agus Saputra. 2017. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (Volume 5 Nomor 4).
- Santini, L.K.A. Ni. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen*. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 12. Universitas Udayana. Bali.
- Sompie, A.G. Sri. Yantje, Murni. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Piutang, Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol 6, No.4. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.20910>.
- Subramanyam, K.R dan Wild, Jhon J. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Akuntansi Dasar Dan Aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS* :Indeks.
- Wibisono, S.A. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Di BEI*. Skripsi. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Vol 5, No. 12. ISSN 2461-0593. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Surabaya.